

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses produksi film Ambar melalui beberapa proses dalam rangka menciptakan suatu bentuk film utuh yang siap disajikan kepada para penonton. Produser merupakan orang yang memulai, mengkoordinasi, mengawasi, serta mengendalikan semua aspek, baik itu aspek kreatif, aspek teknis, dan aspek administratif didalam suatu film, baik itu proses praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Seorang produser akan selalu terlibat dalam setiap tahapan proses dari sebuah film, sebagaimana kita ketahui bahwa seorang produser bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan proses produksi.

Di balik suksesnya suatu produksi film terdapat manajemen yang baik mulai dari proses praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan yang meliputi *planning* yaitu tahapan paling awal dalam runtutan proses produksi suatu film serta memiliki fungsi dalam menentukan sasaran serta prosedur dalam mencapai hasil yang telah ditentukan. *Organizing* yaitu proses untuk menciptakan suatu struktur kerja yang tersusun rapi, sehingga setiap bagian akan merupakan satu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi dan memiliki tujuan dalam mempermudah dalam pelaksanaan tugas serta pengawasan. *Actuating* yaitu tahapan lanjutan yang berperan dalam memproses hasil dari tahap perencanaan serta tahap pengorganisasian. *Controlling* yaitu proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebagai standar produksi film Ambar sudah tercapai atau belum. Beberapa tahapan diatas berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang sangat menunjang proses produksi film dengan cara yang efektif dan efisien.

Seorang produser harus memastikan bahwa setiap divisi antara satu dengan yang lain harus memiliki keterikatan dan harus berhubungan agar sistem

manajemen yang telah dilaksanakan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan standar hasil dan standar operasional yang telah ditentukan sebelumnya.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Praktis

Diharapkan kepada para sineas terutama produser agar lebih memahami mengenai pedoman tahapan kerja manajemen produksi dalam sebuah pembuatan karya film pendek. Karena dalam pembuatan suatu produksi film pendek, bukan hanya sekedar melihat bagaimana tampilan visual yang disajikan, namun proses dibalik pembuatan suatu karya juga sangat penting untuk mendukung bagaimana karya itu dapat terselesaikan dengan baik, kerjasama yang baik antara kru produksi, kewajiban dan tanggung jawab setiap anggota tim juga sangat berpengaruh untuk menghasilkan karya yang baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan bagi universitas mampu meningkatkan dukungan dan memberikan pengarahannya yang lebih intens mengenai tahapan manajemen produksi sehingga mahasiswa dapat membuat karya lebih baik lagi dan proses manajemen produksi dalam pembuatan karya dapat tersusun dengan baik sesuai dengan harapan agar menghasilkan karya terbaik.